

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd.I

Peneliti : Awal mula didirikannya Kantor Layanan LAZISMU IMBS ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : kantor layanan Lazismu IMBS didirikan sebagai tangan panjang dari KL Lazis Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga filantropi yang bergerak dalam bidang penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh. Khususnya diwilayah pondok pesantren IMBS Miftahul Ulum dan sekitarnya ada SK yang kita terima langsung dari KL Lazis Kabupaten Pekalongan. Dengan SK itu maka KL lazismu IMBS bergerak dibidang filantropi itu resmi dilembaga atau organisasi muhammadiyah.

Peneliti : Visi Misi atau tujuan awal pembiayaan pendidikan di KL Lazismu IMBS ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : visi misi didirikannya KL Lazis IMBS ini tidak lepas dari visi misi Lazis PDM Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga filantropi untuk menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh yang ada diwilayah sekitar IMBS ini, guna kemaslahatan umat pada umumnya dan warga muhammadiyah khususnya.

Peneliti : Bagaimana prosedur/proses pembiayaan yang dilakukan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : jadi karena kita ini sebagai lembaga filantropi maka untuk mendapatkan keuangannya tentu kita ditopang dari para *Aghniya* (orang-orang kaya), yang terdiri dari masyarakat sekitar kemudian dari wali santri dan guru-guru yang ada di IMBS ini. Adapun untuk mendapatkan dana dari KL terbagi menjadi dua. Ketika berbicara masalah zakat maka akan kita salurkan sesuai dengan apa peruntukannya, adapun untuk shodaqoh, infaq kita akan salurkan sesuai dengan pengajuan terutama terkait dengan pembiayaan yang berkaitan dengan pendidikan baik untuk santri maupun untuk para guru/Ustadz yang ada di IMBS.

Peneliti : Berarti tidak hanya untuk mahasiswa tapi juga santri ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : ya santripun ada yang menerima, kan ada beberapa santri yang tidak mampu kemudian kita salurkan dibidang itu, atau santri yang kita kaderkan di Tazakka (Ponpes), ada dua santri yang kita kaderkan disana. Kemudian ada yang baru ustaz yang kita kaderkan di UNIDA. Itukan separo separo, separo dari UNIDA separo dari Lazis kayak gitu. Berikutnya berkomitmen menjadi kader atau kembali kepada persyarikatan Muhammadiyah. Dan tentu dengan surat perjanjian yang diketahui oleh orang tua.

Peneliti : Apakah ada kriteria yang ditetapkan pondok/KL Lazismu untuk menjadi penerima program pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Ada. Yang pertama, Siap menjadi Kader; Kedua, Memiliki riwayat akademik bagus; Ketiga, Memiliki komitmen untuk kembali mengabdi di IMBS Pekajangan; Keempat, Dari keluarga tidak mampu (Lebih diutamakan); yang Kelima, Dari keluarga kader (Diutamakan)

Peneliti : Apakah pondok/KL Lazismu menentukan/menetapkan lembaga pendidikan yang akan dituju oleh penerima pembiayaan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : ditentukan dari pondok mereka tidak bebas memilih, karena sesuai dengan kebutuhan pondok termasuk jurusannya.

Peneliti : Apakah ada perjanjian atau kesepakatan dalam pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : ya tentu ada kesepakatan yang ditanda tangai oleh pihak mudir, kemudian pengelola Lazis lembaga IMBS, kemudian pihak terkait yang melaksanakan, yang ketiga adalah orang tua.

Peneliti : Apakah ada standar tingkat keberhasilan/kesuksesan atas penerima pembiayaan pendidikan ? apa saja ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Tingkat keberhasilannya yang *pertama* adalah dari sisi IPK nilai kita tetapkan mereka 3,5 untuk mendapatkan itu. Jikalau kemudian dibawah itu, maka tidak cair. Misalnya seperti si A, dia kok dapat IP kok hanya 2, sekian tidak sampai 3 maka disemester itu tidak kita cairkan. kemudian disemester depannya itu mencapai target berarti dicairkan disemester depan kayak gitu. Yang *kedua*, ketepatan studi kemudian yang ketiga, kembali lagi ketempat asal dimana kita tugaskan untuk mengabdi itu. Yang *ketiga*, tentu memiliki prestasi akademik dan non akademik dikampusnya dimana dia tempat tinggal aktiflah didalam organisasi. Kemudian ketika misalnya kita biaya mandiri dari KL ketika dia memiliki prestasi kan kita juga dapat dari universitas tersebut untuk pengurangan itu. Sehingga uang yang harusnya untuk dia bisa kita limpahkan untuk kader yang lain.

Peneliti : Apakah ada monitoring berkala yang dilakukan terhadap perkembangan pendidikan penerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Monitoring berkala persemester, dia melaporkan yang pertama akademik dan non akademik, kemudian pencapaiannya (tercapai ngak targetnya) gitu. Sebelum semesteran mereka biasanya laporan, saya mau semesteran keadaanya seperti ini - seperti ini, ada kendala atau tidak dan lain sebagainya. Monitornya yang jelas yang luar kota, kan ada yang didalam dan ada yang diluar. Biasanya yang diluar kota perbulan, dia melaporkan keadaannya seperti apa keuangannya dan sebagainya. Kemudian yang didalam kota (disini) berarti laporannya langsung ke KL Lazis untuk pembiayaannya dan sebagainya.

Peneliti : Bagaimana jika terjadi pelanggaran dalam perjanjian/kesepakatan yang telah disepakati diawal pemberian pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Kalo terjadi pelanggaran kesepakatan awal, mengembalikan. Yang dikembalikan uang yang telah kita keluarkan karenakan itu uang umat. Uang umat yang digunakan untuk pembiayaan kader kemudian ditengah jalan dia tidak menepati apa yang dijanjikan misalnya dia kuliah S1 kemudian dia keluar. Begitu keluar disemester 2 berarti semester 1 dan dan daftar awalnya dia harus mengembalikan dan kasus itu sudah terjadi seperti itu.

Peneliti : Apa harapan pondok/KL Lazismu terhadap penerima pembiayaan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikannya ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Harapan pondok tentunya akan jadi kader-kader kita yang kelak akan mengisi posisi-posisi penting dipondok ini. Kan tentu kaderisasi *by design* yang kita ciptakan kelak yang akan mengganti para Pimpinan, Mudir, wakil pimpinan, guru-guru yang ada disini sehingga kita tidak

kewalahan dalam mencari penggantinya. Sehingga ada kepastian siapa dia yang telah kita kaderkan kelak yang akan jadi pimpinan dipondok ini.

Peneliti : Apakah mereka yang telah menyelesaikan pendidikan wajib ditarik kembali ? atau dapat dikirim ketempat lain?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Wajib ditarik kembali. Bisa dikirim ketempat lain. jadi begini, ada dua jenis pengkaderan yang kita biayai dari Lazis. Yang pertama yang kita kaderkan memang kemudian untuk mengisi sub-sub yang ada dipondok ini, yang kedua adalah kader dakwah, yaitu kader dari PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah), dari PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) lain dikaderkan disini kemudian nanti harapannya begitu selesai kita kuliahkan disini kita kembalikan kemereka. Sehingga kader yang dititipkan disini kita selesaikan pengabdiannya dan kita kembalikan seperti itu.

Peneliti : Apakah ada pelatihan atau bimbingan yang diberikan maupun ditugaskan selama menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Untuk yang pertama tentu program ini kan berjalan atas pertama perencanaan dulu, kedepan kita mau memiliki kader seperti apa, pembiayaan berasal dari mana, setelah ada perencanaan kemudian baru pelaksanaan setelah itu baru ada monitoring setelah itu dievaluasi. Dievaluasi itulah kemudian para kader yang telah selesai wisuda kita antar kemudian disini kita arahkan dia kemana bahkan dalam tanda kutip ketika mau studi lanjut kita pikirkan dia ditaruh dijob mana fixnya mana hingga arahan-arahan untuk kader dipondok ini kedepannya setelah selesai mereka akan menempati posisi-posisi yang jelas.

Peneliti : Berapa lama mereka ada ikatan/terikat setelah mereka menyelesaikan studinya ?

Ustadz Dr. Sumarno, M.Pd. : Jadi masing-masing, kalo yang didalam missal mereka menyelesaikan kewajiban untuk mengabdi, dia kuliahnya berapa tahun “4 tahun” berarti kewajiban mengabdi 4 tahun. Kalo yang diluar berarti dia kuliah 4 tahun plus 1 berarti 5 tahun itu kewajiban mereka untuk mengabdi.

2. Ustadz Hamdani Masduki

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Hamdan Masduki : Pertama membuat surat/meminta surat dari ranting kemudian diajukan ke kantor layanan setelah mengajukan kemudian akan disidangkan oleh pengurus, kemudian menunggu panggilan.

Peneliti : Dari mana dan bagaimana cara/metode yang dilakukan oleh KL Lazismu dalam penghimpunan dana ?

Ustadz Hamdan Masduki : Pertama dari KL kita mendata *Aghniya* (orang-orang kaya) disekitar kemudian kita kirimi surat, lalu diadakan pencerahan-pencerahan untuk mereka. Yang lainnya, kalo yang infaq kita memakai kaleng *ihsan* (kebaikan) membidik recehannya. Setiap rumah kita berikan kaleng-kaleng *ihsan*. Zakat sesuai dengan zakat yang mereka keluarkan, adapun jumlahnya tergantung dari muzakki selama telah mencapai *nishab*. Mereka menghitung dengan sendirinya.

Peneliti : Bagaimana proses pemberian dana untuk pembiayaan pendidikan kepada penerimanya ?

Ustadz Hamdan Masduki : Pembiayaan ada yang dari zakat yang masuk dalam kategori *fisabilillah*. Kalo dari jalur infaq, beasiswa bisa juga diambilkan dari jalur infaq. Setelah zakat itu terkumpul kemudian kita *tasyarofkan* kedelapan *asnaf* yaitu diantaranya nanti yang masuk beasiswa baru kita *tasyarufkan*. Pemberiannya secara langsung.

Peneliti : Biaya apa saja yang dicover/ditanggung oleh KL Lazismu dalam pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Hamdan Masduki : Tidak semua biaya ditanggung, paling pembiayaan daftar ulang artinya kita membantu itu mengurangi beban. Bebarti tidak semuanya dihanel dari Laziz. Yang penting nanti umpamanya dapat bantuan beasiswa sekian gitu. KL lazis itu sifatnya mengurangi beban dari penerima beasiswa. Kalo menyeluruh ya tidak.

Peneliti : Apakah ada ketentuan besaran dalam pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Hamdan Masduki : Beda-beda besarannya tidak sama

Peneliti : Apa harapan pondok/KL Lazismu terhadap penerima pembiayaan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikannya ?

Ustadz Hamdan Masduki : Kalo yang di IMBS adanya pemberian beasiswa itu sifatnya untuk kaderisasi di IMBS sehingga artinya mereka bisa melanjutkan studi dan memberikan pengabdianya di IMBS.

Peneliti : Apakah ada monitoring berkala yang dilakukan terhadap perkembangan pendidikan penerima pembiayaan pendidikan ?

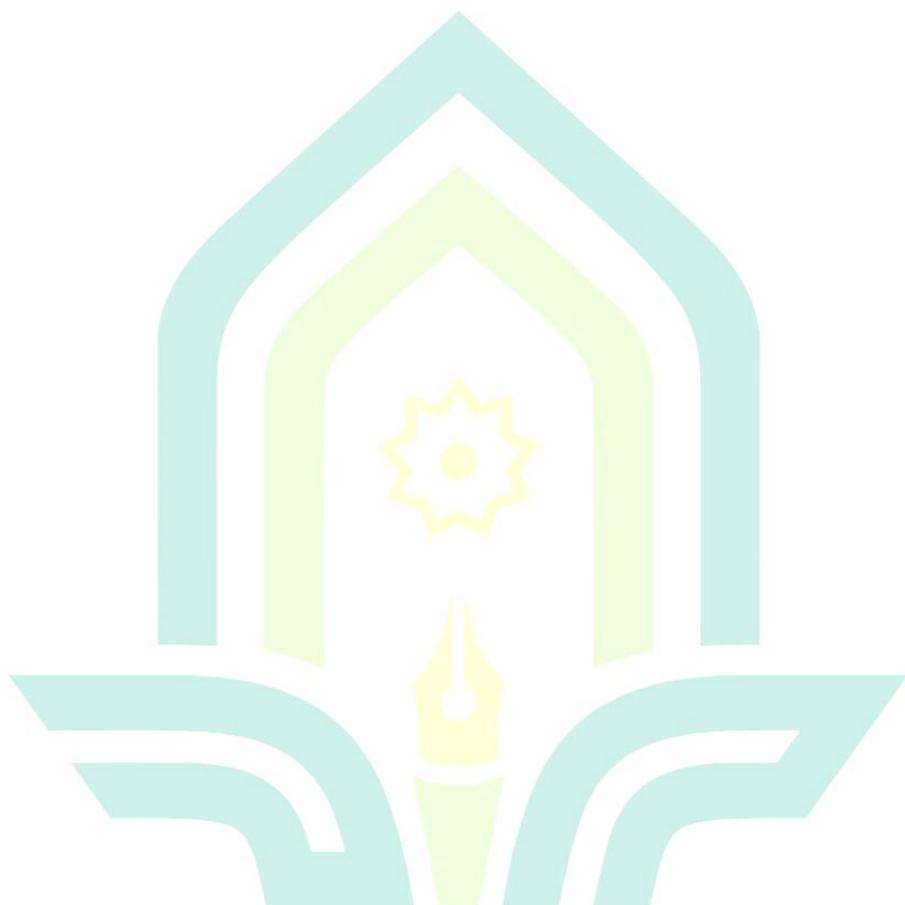
Ustadz Hamdan Masduki : Ada.. ada dari tim untuk kaderisasi. Pengawasannya dari prestasi IP yang dibawah 3 itu artinya bisa didiskualifikasi/diberhentikan.

Peneliti : Apakah ada pelatihan atau bimbingan yang diberikan maupun ditugaskan selama menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Hamdan Masduki : Ada bentuknya pengarahan, motivasi

Peneliti : Apakah wajib mengabdi dipondok ini lagi ? ditentukan atau boleh ditempat lain ?

Ustadz Hamdan Masduki : Wajib. Selama ini masih disini si sesuai dengan kebutuhan.



3. Khulanah

Ustadzah Khulanah (Universitas Akhmad Dahlan dan PUTM Yogyakarta)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadzah Khulanah : Kalo ana tu ditawari awalnya, karna dulu waktu SMP beberapa kali dapat paralel terus aktif juga di organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Akhirnya pas SMA ditawari pake beasiswa kader sampai kuliah.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadzah Khulanah : Ada. Jadi setiap libur kuliah itu biasanya dibagi dua, pertama pulang langsung kepondok habis itu baru kerumah jadi ngak full liburnya untuk kegiatan pribadi lebih besar liburnya digunakan balik lagi kepondok. Ada kewajiban mengabdi dipondok.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadzah Khulanah : Jadi karena saya di PUTM itu biaya kuliahnya sebenarnya dapat beasiswa dari PP Muhammadiyah. Nah pondok meng cover biaya syahriyahnya perbulan waktu itu 750 kalo ngak salah atau ngak 800. Terus juga mengkacover e.... biaya kebutuhan saya kitab-kitab dan buku sama kebutuhan pribadi saya, jadi kayak uang sakunya itu diberi dari pondok.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khulanah : Prestasinya dibidang karir atau dibidang akademik ini atau dua duanya.

Peneliti : dua duanya boleh, yang pertama mungkin dari akademik dulu selama berkeliah dan setelah berkuliah.

Ustadzah Khulanah : Kalo akademik, saya selama kuliah pernah tembus tulisannya di konferensi internasional dua kali, terus pernah juga menjadi trainer baca alquran bagi anak-anak kodokteran sama beberapa kali menjalani.... Mungkin itu saja yang tulisannya lolos kekonferensi internasional itu.

Saya pernah ditugaskan mubaligh hijrah di semester berapa ya berarti, semester lima kalo ngak salah itu. Sama kalo yang karirnya, pernah menjabat sebagai wakil ketua ikatan mahasiswa tarjih muhammadiyah.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khulanah : Betul, ada ee.. materai dan tanda tangan diatas materai.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

Ustadzah Khulanah : Menurut saya sih, cukup baik ya untuk kaderisasi. Maksudnya dengan cara memberikan beasiswa itukan secara ngak langsung mengikat kita gitu untuk berkomitmen kembali kepondok. Dimasa yang sekarang ini menurut saya itu sebagai salah satu program unggulan sih yang bisa diambil oleh beberapa pesantren untuk diterapkan kader-kadernya itu ada *sense of belonging* kayak rasa memiliki kayak gitu nah. Cara timbal baliknya kita terhadap

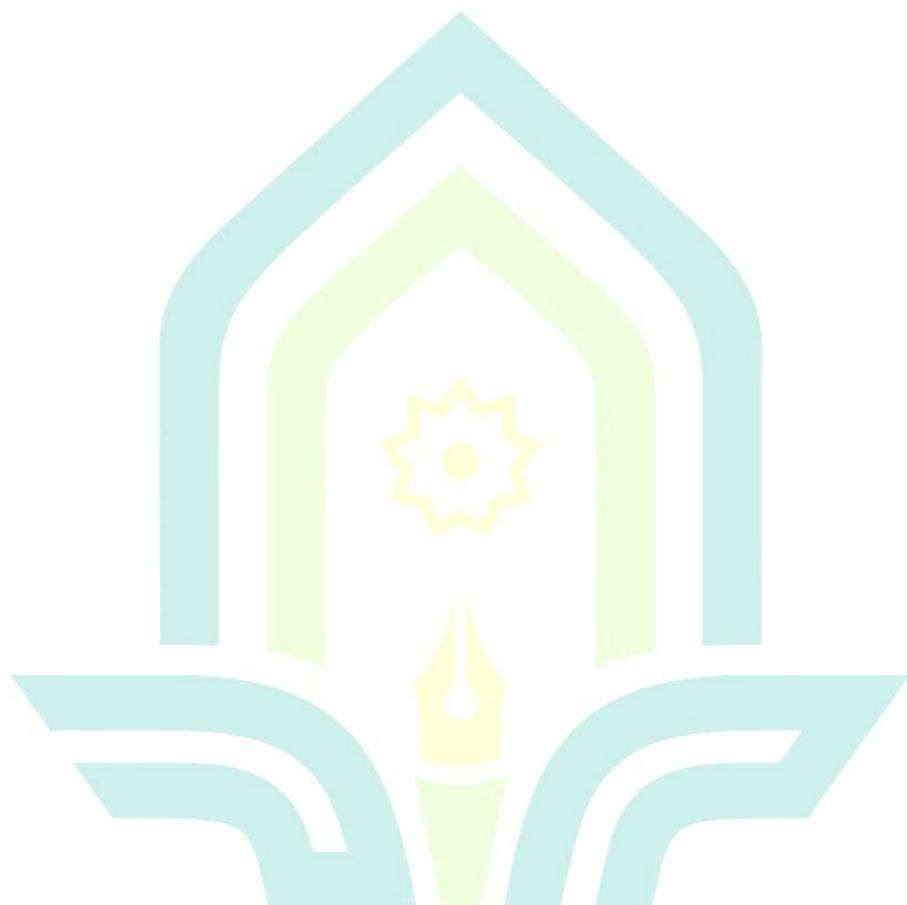
pondokan kalo kita ada *MOU* atau terikat secara perjanjian dengan cara beasiswa seperti itu kan kita lebih apa ya, lebih sadar gitu loh maksudnya karena kita dapat beasiswa ya berarti mau tidak mau karna kita sekolah pake uang ummat, ya mau tiak mau harus kembali kepada ummat untuk mengabdi.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadzah Khulanah : Kalo dipondok saya berarti itungannya udah jadi guru tidak tetap berarti apa ya, yaudah bekerja sebenarnya disini. Sebagai pendidik.

Peneliti : Apa sudah bekerja saat ini ? kerjanya apa?

Ustadzah Khulanah : sebagai pendidik. Ya sudah disediakan secara kasarnya



4. Rio Ardian Pajar Pratma (Wiradesa Pekalongan, UIN Gusdur)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Rio : Pertama mungkin e.. dalam artian mungkin ngabdi dulu. Ditunjuk langsung, karna mau lanjut ke tahun kedua.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Rio : Yang harus dipenuhi 1 e.. nilai dari persemester itu harus 3. IP nya 3 klo ngak 3 setengah gitu, kalo ngak salah 3. Kalo selama ini belom ada syarat-syarat atau kewajiban itu. Dalam artiannya ngabdinya mungkin ditambah satu tahun setelah wisuda.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadz Rio : Berapanya per semester itu 400 ribu. Dalam bentuk uang cas. Setiap semester

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Rio : Kalo misalnya prestasi secara akademik tidak ada, paling ikut TOT (Training Of Teacher).

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Rio : Kalo pas kita kumpul itu wali dari kita masing-masing itu pernah diajak diskusi itu belum ada kesepakatan secara langsung atau diatas materai, dalam artian yang tanda tangan para wali sama pihak pondok ndak ada. Cuman perjanjian setelah lulus itu kita disuruh ngabdi satu tahun.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

Ustadz Rio : Menurut ana sih baik, karna untuk pengkaderan yang ada didalam pondok.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadz Rio : Alhamdulillah sih mudah karna setelah lulus akan lanjut kejenjang misalnya dipondok itu langsung masuk ke nomor dapodiknya MTs ke SMA ataupun ke MA gitu.

Peneliti : Apakah sudah bekerja saat ini ? Kerjaannya apa ?

Ustadz Rio : Alhamdulilah Sudah. Sebagai guru MTs.

5. Roudhotul Khusna Rosyada (Sragi, UIN Gusdur)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadzah Khusna : Jadi awalnya itu waktu pengabdian di pondok saya IMBS Miftahul Ulum. Kemudian setelah itu ada rencana lanjut karena niat saya mau kuliah di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang dimana letaknya itu dekat dengan pondok tempat saya mengabdi. Kemudian saya ditawari untuk menjadi kader dan ditawari untuk dibiayai kuliahnya. Kemudian setelah saya diskusi dengan kedua orang tua dan menyetujui memberikan izin untuk mendapatkan pembiayaan beasiswa kader tersebut akhirnya saya mengajukan diri ke LAZISMU Pondok IMBS Miftahul Ulum. Kemudian prosesnya itu tidak terlalu susah atau ribet, selama saya e... tetap kuliah dan mengabdi dipondok dan syaratnya itu asalkan nilai saya tidak dibawah IPK nya tidak dibawah 3,5. Maka beasiswa saya akan tetap diberi sampai semester delapan.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadzah Khusna : Kewajiban yang harus saya lakukan selama saya kuliah dan dibiayai pondok itu kurang lebihnya kan dipondok ada beberapa tugas e.. sesuai bagian saya jadi ya itu tugas dari bagian tersebut yang harus saya laksanakan. Selain itu, ada jadwal mengajar, jadi kewajiban yang harus saya lakukan ketika saya kuliah sambil mengabdi dipondok itu adalah mengajar dan tugas didalam asrama tersebut seperti menjadi musrifah, atau dibagian masing-masing. Seperti kayak dapur, atau pengasuhan atau jekjar kayak gitu.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadzah Khusna : Untuk pembiayaan yang saya terima yaitu, biaya UKT dari awal saya masuk kuliah karena UKT untuk kampus sayakan *flat* (data) ya jadinya dari awal sampai akhir semester itu sama semua kecuali biaya kuliah yang kayak PPL, Praktek-Praktek seperti PPL, praktek pengayaan lapangan, atau KKL kuliah kernya nyata dari saya pribadi tapi kalau UKT seperti itu Full dari Pondok e.. nominalnya untuk saya sendiri sekitar 2.700.000.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khusna : Apa ya.....be..aku ngak pernah ikut apa-apa lee... biasanya saya mengisi jadwal kajian untuk asrama putri satu bulan sekali dan ketika ramadhan biasanya ada kuliah sore itu biasanya mendapatkan sekitar dua kali dalam satu bulan. Akademik pas wisuda kemaren nilainya diatas 3,5.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khusna : Untuk kesepakatan atau perjanjian, Karna saya dibiayai kuliah dan saya sambil mengabdi secara langsung, karna kan ada dua yang pertama itu kuliah tapi tidak berada dipondok jadi biar kuliahnya selesai dulu baru nanti pulang kepondok. Nah kalo saya, kuliah dari pondok dan tetap pulangnya kepondok dan mengerjakan beberapa kewajiban seperti tugas-tugas yang pondok

tadi saya sebutkan. Jadi setelah saya wisuda itu minimal sekali saya harus mengabdi kembali kepondok selama satu tahun.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

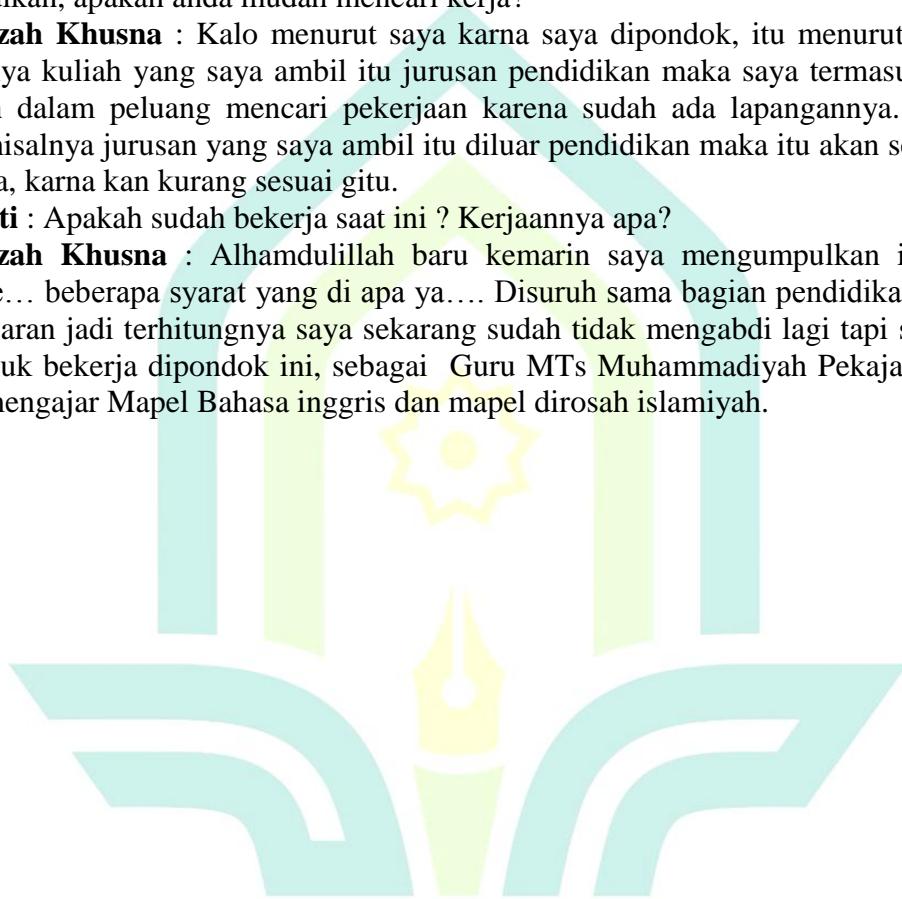
Ustadzah Khusna : apa ya...menurut saya program ini sangat baik, karena bisa membantu e.. orang lanjut kuliah tapi dengan apa namanya keterbatasan biaya Seperti itu. Jadi maksud saya program ini baik untuk terus dilanjutkan dan mungkin bisa di apa...perbaiki lagi sistemnya, mungkin dipilih lagi untuk ustazah yang berprestasi atau ustazah yang biasa saja tapi memang membutuhkan biaya untuk lanjut pendidikan seperti itu.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadzah Khusna : Kalo menurut saya karna saya dipondok, itu menurut saya misalnya kuliah yang saya ambil itu jurusan pendidikan maka saya termasuknya mudah dalam peluang mencari pekerjaan karena sudah ada lapangannya. Tapi kalo misalnya jurusan yang saya ambil itu diluar pendidikan maka itu akan sedikit sulit ya, karna kan kurang sesuai gitu.

Peneliti : Apakah sudah bekerja saat ini ? Kerjaannya apa?

Ustadzah Khusna : Alhamdulillah baru kemarin saya mengumpulkan ijazah saya, e... beberapa syarat yang di apa ya.... Disuruh sama bagian pendidikan dan pengajaran jadi terhitungnya saya sekarang sudah tidak mengabdi lagi tapi sudah termasuk bekerja dipondok ini, sebagai Guru MTs Muhammadiyah Pekajangan, saya mengajar Mapel Bahasa inggris dan mapel dirosah islamiyah.



6. Heru Irawan (Wonokerto Pekalongan, UMPP)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Heru : Ya itu program pembiayaan kuliah itu dari Lazismu, karena sudah ditunjuk dari pondok, tidak ada pengajuan.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Heru : Ngak ada kewajiban penuh, tapi kemaren ada salah satu yang dapat pembiayaan itu ketika mau keluar itu wajib ngabdi dulu satu tahun sebelum keluar. Ketika masih kuliah tetap bantu dipondok dulu, ketika ada kegiatan dikampus kita dipondok bantu pondok. Wajib ngabdi dipondok setelah kuliah satu tahun.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadz Heru : kalo yang saya terima itu sejumlah 1.000.000 persemester, untuk pembiayaan kuliah cuma itu terus sama uang saku kita setiap bulan sekali. Bisanya sebelum menerima uang tersebut kita disuruh setor nilai dulu atau IPK itu baru besoknya ngambil uangnya.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Heru : Non akademik paling, karna kuliah di olahraga itu ada dicabor futsal pernah juara 3 tingkat kabupaten, yang kedua, juara 3 juga cabang olahraga Petanque tingkat nasional antar mahasiswa. Jurusan kuliah sesuai minat mahasiswa.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Heru : Awal mula itu sempat ada perjanjian tanda tangan tapi karena dari pihak sininya belum menerima sepenuhnya maksudnya belum menerima sepenuh hati gitu untuk tanda tangan (Pihak Penerima Pembiayaan). Tapi tetap ada kesepakatan awal.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

Ustadz Heru : Program tersebut baik, karena membantu mahasiswa juga dalam kuliah terus membantu orang tua kita juga dalam pembiayaan kuliah, jadi meringankanlah beban orang tua gitu.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadz Heru : Kalo jurusan olah raga itu mudah dipekalongan.

Peneliti : Apakah sudah bekerja saat ini ? Kerjaannya apa?

Ustadz Heru : iya sudah, Guru olahraga MTs Muhammadiyah Pekajangan.

7. Muhammad Farhan Aditya (Bojong Pekalongan, UIN Gusdur)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Farhan : Untuk saya sendiri atau yang ditahun angkatannya saya, itu pondok memberikan pembiayaan kader melalui Lazismu tanpa adanya kontrak, tanpa adanya hitam diatas putih. Ditentukan dari pondok tidak ada pengajuan dari pribadi.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Farhan : Selama kuliah itu tetap memprioritaskan pondok dari pada kuliah jadi pondok tetap nomor satu lah yang kuliah itu nomor dua, jadi ketika ada acara dipondok sedangkan kita ada jadwal mungkin ujian dikampus atau ada matakuliah itu utamakan pondok. Kalo setau saya ya karna mungkin mohon maaf kita ngak ada kontraknya jadi kita belum tau, tapi dari yang berjalan tahun kemaren itu katanya wajib mengabdi setahun setelah kuliah. Setelah itu baru boleh keluar.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadz Farhan : Yang diterima itu biaya UKT atau biaya semesteran, lainnya ditanggung sendiri. Ada evaluasi itu ketika semesteran, jadi ketika IP nya naik atau turun itu menjadi evaluasi.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Farhan : Untuk prestasi selama kuliah ya mungkin dikatakan ngak ada, karena ketika ada pembiayaan ini kita emang tidak boleh untuk mengikuti kegiatan dikampus, lebih fokus ke pondoknya.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Farhan : Setau saya ngak ada.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

Ustadz Farhan : Kalo menurut saya baik, Cuman boleh saran paling ngak harus ada kontraknya harus ada perjanjiannya. Karena kitakan ngak tau kita dapat pembiayaan itu sampai kapan sampai semester berapa itu satu. Terus yang kedua, kita ngak tau kewajiban kita mengabdi ada atau ngak toh kalo ada kita ngak tau berapa tahun. Jadi yang terjadi itu, e... mohon maaaf yang tahun kemaren itu bisa sampai semester 9 dapat pembiayaan. Sedangkan disaya itu ketika semester 9 belum lulus itu biaya sendiri. Setau saya Ustadz heru nambah semester sampai semester 9 itu masih dibiayai. Sedangkan yang diangkatan saya tidak. Karena kan kita juga ngak tau ngak ada perjanjian.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadz Farhan : Kalo menurut saya susah sih. Karena kembali keawal kita ngak ada ngak tau kontrak kita bagaimana, ini saya sudah lulus saya mau mencoba daftar kerja atau bagaimana kan masih mohon maaf kan masih gantung kesannya.

Peneliti : Apa sudah bekerja saat ini? kerjanya apa?

Ustadz Farhan : Sekaraang masih pengabdian



8. Khoirunnisa (Kajen Pekalongan, UMP Puwokerto, Biologi)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadzah Khoirunnisa : Oiya awalnya itu ada ngobrol-ngobrol sama ustadz sumarno tentang pengkaderan beasiswa pengkaderan, nah teruskan ngobrol sama bapak ibu kan dan mengizinkan hal itu, nah ternyata waktu nemuin ustadz sumarno dikasih persyaratan tuh syaratnya gini gini... terus dikasih pilihan kampus nah terus tertarik ikut beasiswa kader, karna kan lumayan dapat dibantu beasiswanya.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadzah Khoirunnisa : ya kalo waktu kuliah itu biasanya kalo libur kuliah itu dibagi dua juga. Setengah dipondok pulang setengahnya dirumah kayak gitu. Munungkin waktu kuliah itu belum dikasih tugas secara penuh mungkin Cuma bantu bantu gitu tapi tetep seringnya pulang kepondok dulu baru kerumah kayak gitu.

Setelah selesai kuliah itu e... ada pengabdian disininya sesuai dengan lama kuliah misal kuliah 4 tahun maka ngabdinya 4 tahun kayak gitu.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadzah Khoirunnisa : Kalo biaya berapanya lupa pokoknya intinya kan masuk UMP masuknya jalur kader lah itu kan dapat potongan setengahnya. Nah ngasih biayanya tu biaya UKT setiap bulannya itu sama uang saku. Besarannya lupa soalnya beda-beda persemester soalnya.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khoirunnisa : Prestasinya kalo diorganisasi masuk prestasi ngak ya, kalo non akademik ikut organisasi jadi sekretaris umum di Hizbul Wathan terus di IMM cabang purwokerto terus di akademiknya kemaren waktu penelitian itu ikut seminar nasional preparing disana itu doang si.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadzah Khoirunnisa : Waktu itu kok zamannya ana ngak ada perjanjian resmi tanda tangan diatas materai itu waktu itu ngak ada Cuma lewat lisan gitu aja.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya ?

Ustadzah Khoirunnisa : Baik, kaerena selain itu juga memberikan peluang untuk anak yang memang pengen untuk kuliah kayak gitu kan itu bisa dibantu dengan biaya kuliahnya. Itu sudah bagus. Nah terus habis itu mungkin nantinya itu

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadzah Khoirunnisa : Kalo di IMBS nya sudah bekerja, ngajar biologi

Peneliti : Apa sudah bekerja saat ini ? kerjanya apa ?

Ustadz Khoirunnisa : Sudah sebagai Guru Biologi di SMA Muhammadiyah 2 pekajangan.

9. Bimo Bagus Widiawan (Kedungwuni, UIN Gusdur)

Peneliti : Bagaimana proses untuk bisa mendapatkan program pembiayaan pendidikan ini ?

Ustadz Bimo : Sebenarnya prosedurnya saya kurang paham, saya kemaren ketika setelah melaksanakan pengabdian satu tahun itu saya pengabdian diluar di SD Pekajangan. Kemudian setelah selesai pengabdian setelah saya mendaftar di UIN saya dipanggil oleh ustaz Sumarno ditawarkan untuk mendapatkan program pembiayaan pendidikan, kemudian konsultasi dengan orang tua padahal sebelumnya sudah daftar mandiri.

Peneliti : Apakah ada kewajiban yang harus dipenuhi kepada pondok/KL Lazismu ketika menerima pembiayaan pendidikan dan setelah menyelesaikan pendidikan ?

Ustadz Bimo : Yang pertama Ada. Melaksanakan e.. tugas –tugas pondok dipondok pesantren yang sudah diberikan. Jadi kuliah itu sembari membantu pondok menjadi musrif pondok yang pertama. Kemudian kewajiban yang selanjutnya adalah ketika sudah selesai masa pendidikan di perkuliahan diwajibkan untuk kembali kepondok selama masa perkuliahanya selesai itu.

Kemaren sempat ada perubahan yang sebelumnya, ada pemberitahuan dari ustaz sumarno, kalo misalkan mahasiswa yang ngabdi dipondok lebih dari 4 tahun masa kuliahnya maka apa. uang yang tadinya diberikan dari lazismu itu akan berhenti maksimal 8 semester kalo lebih dari itu pembiayaan setop.

Peneliti : Berapa dan apa saja pembiayaan yang diterima ?

Ustadz Bimo : Kalo saya mendapatkan biaya persemester, karna saya kuliahnya di PAI dengan uang semester itu 3,5 juta maka diberi sesuai dengan biaya persemester. Jadi kalo misal persemester itu hanya 1 juta maka hanya dapat 1 juta. Besarannya sesuai besaran UKT.

Tapi adalagi yang berbeda kalo sayakan selama masa pengabdian dan program pembiayaan itu bisa dipondok dapatnya Cuma semester, tapi kalo selama melaksanakan program pembiayaan pendidikan ini dia ada diluar kota dan tidak bisa mengabdi dipondok, itu akan dapat uang saku setau saya.

Peneliti : Prestasi apa saja yang di dapat selama menerima pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Bimo : Kalo secara akademik kita bisa berhasil menerbitkan jurnal-jurnal kemudian untuk non akademik biasa even-even lomba-lomba, kalo saya ikut di MTQ dan terakhir kemaren alhamdulillah dapat juara 3 tingkat universitas. Berhasil menyelesaikan studi selam 3,5 tahun.

Peneliti : Apakah ada kesepakatan atau perjanjian antara penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan pendidikan ?

Ustadz Bimo : Kesepakatan atau perjanjian seperti kewajiban yang harus kita laksanakan kepada pondok dan setelah kuliah ada pengabdian selama masa perkuliahan tersebut.

Peneliti : Bagaimana menurut anda (penerima pembiayaan pendidikan) terkait program pembiayaan pendidikan di KL Lazismu ini ? alasanya?

Ustadz Bimo : Menurut saya penerimaan pembiayaan pendidikan ini sudah sangat baik. Karna apa? karna dari pihak lazismu dapat memilih orang yang akan

ditempatkan dibagiannya masing-masing. Kemudian dari lazismu ini juga mengarahkan tidak hanya memberikan pembiayaan tapi e... program ini dapat mengarahkan e... para mahasiswa tersebut supaya dapat menempuh pendidikan yang tepat. Sehingga nantinya ketika kembali kepada pondok itu bisa mengamalkan ilmunya dengan baik.

Peneliti : Setelah anda (penerima pembiayaan pendidikan) menyelesaikan pendidikan, apakah anda mudah mencari kerja?

Ustadz Bimo : e.. kalo untuk mencari kerja sebenarnya misal untuk secara umum, itu bisa disebut lebih mudah, karnakan kadang ada e.. persyaratan itu harus lulus S1 gitu ya. Tapi karna saya belum pernah melamar diluar institusi iMBS ini jadi saya kurang paham.

Peneliti : Apa sudah bekerja saat ini ? kerjanya apa ?

Ustadz Bimo : Sudah bekerja dan mengabdi. Sebagai Pendidik atau Guru.



DOKUMENTASI GAMBAR



SURAT KETERANGAN PENELITIAN



الحمد لله رب العالمين
مفتاح العلم لله رب العالمين

PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM
PEKAJANGAN - PEKAJANGAN

Alamat : Ambokembang Gg. IX Kedungwuni Pekalongan 51172 Telp. (0285) 785 915 www.imbs-miftahululum.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 32/X.22/IMBS/SKet.09/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sumarno, S.Pd.I, M.Pd.I
Jabatan : Mudir
Institusi : IMBS Miftahul Ulum Pekajangan
Alamat Institusi : Ambokembang Gg.IX Kedungwuni, Pekalongan

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sapta Oktiadi
NIM : 5421014
Fakultas : Pascasarjana
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan penelitian di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul Ulum Pekajangan Kabupaten Pekalongan untuk penyelesaian tesis dengan judul : 'PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MELALUI DANA ZIS DI KANTOR LAYANAN LAZISMU INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS). dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambokembang, 26 November 2025

